

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan cara pengumpulan data berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi di Masjid Raya Al-Hasanah, Masjid Al-Hidayah, dan Masjid Al-'Arif mengenai pemberdayaan ekonomi berbasis masjid, maka didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Program kegiatan di bidang ekonomi yang dijalankan Masjid Raya Al-Hasanah yakni : Jasa penyimpanan mobil, Market Al-Hasanah, produksi sabun batang dan sabun cair, dan tempat pencucian mobil dan motor. Masjid Al-Hidayah memiliki program kegiatan di bidang ekonomi yakni : Toko MM Hidayah dan Masjid Al-'Arif memiliki program kegiatan di bidang ekonomi antara lain : Ayam Herbal Al-'Arif, koperasi, Kedai Al-'Arif, *Coffee A*, dan jasa service AC.
2. Potensi yang dimiliki Masjid Raya Al-Hasanah yaitu : Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, pengembangan program kegiatan masjid, dan lokasi masjid yang strategis. Potensi yang dimiliki Masjid Al-Hidayah yaitu : Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan lahan bangunan Masjid Al-Hidayah. Sedangkan potensi yang dimiliki Masjid Al-'Arif yaitu : Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, pengembangan infrastruktur masjid, dan pengembangan program usaha.
3. Hambatan yang dialami Masjid Raya Al-Hasanah dalam menjalankan kegiatan khususnya dibidang ekonomi antara lain : kurangnya modal, belum memiliki koperasi, dan Market Al-Hasanah kurang diketahui masyarakat. Hambatan yang dialami Masjid Al-Hidayah antara lain : lokasi Toko MM Hidayah kurang strategis, belum mengembangkan program kegiatan lainnya, dan belum memiliki koperasi. Hambatan yang dialami Masjid Al-'Arif antara lain : lokasi unit usaha yang kurang strategis, persaingan harga, dan ketidaklengkapan barang di Kedai Al-'Arif.

4. - Kontribusi Masjid Raya Al-Hasanah terhadap kesejahteraan masyarakat antara lain : (1) Memberikan bantuan beras 10 kg setiap bulannya kepada jamaah lansia kurang mampu (2) Memberikan bantuan biaya sewa rumah kepada tuna netra (3) Menyalurkan bantuan uang sekolah dan uang kuliah kepada remaja masjid yang kurang mampu (4) Menyalurkan beasiswa dari Pemko Medan untuk remaja masjid aktif yang ingin berkuliah di salah satu kampus swasta di Kota Medan, dan (5) Memberikan hadiah baju koko kepada jamaah laki-laki yang aktif shalat berjamaah di Masjid Raya Al-Hasanah.

- Kontribusi Masjid Al-Hidayah terhadap kesejahteraan masyarakat antara lain : (1) Memberikan sedekah total 100 juta / 6 bulan kepada anak-anak yatim, (2) Memberikan sedekah kepada kaum dhuafa, (3) Memberikan bantuan beras kepada masyarakat kurang mampu setiap bulannya, (4) Memberikan bantuan berupa mesin penggiling tebu kepada masyarakat kurang mampu agar bisa menjalankan usaha, (5) Mengadakan sunat massal gratis, dan (6) Memberikan santunan ke masjid-masjid di Tanah Karo dan bantuan sembako ke masyarakat sekitar kurang mampu.

- Kontribusi Masjid Al-'Arif terhadap kesejahteraan masyarakat antara lain : (1) Memberikan sedekah rutin setiap jumat (Gerakan Jumat Barokah) yaitu berupa beras, minyak dan telur kepada jamaah dan masyarakat kurang mampu, (2) Memberikan bantuan zakat kepada lansia kurang mampu, (3) Menyalurkan dana pendidikan sekolah yang berasal dari Unit Pengumpulan Zakat (UPZ), dan (4) Memberikan bantuan usaha ke masyarakat kurang mampu berupa uang tunai atau barang.

5. Masjid Raya Al-Hasanah, Masjid Al-Hidayah, dan Masjid Al-'Arif memiliki program, potensi, hambatan dan kontribusi yang berbeda-beda. Namun ketiganya mempunyai persamaan yaitu program usaha di bidang ritel (minimarket) dan program usaha di bidang jasa seperti *service AC* dan *doorsmeer*. Masjid-masjid tersebut juga memiliki potensi dalam upaya pemberdayaan ekonomi yaitu dengan adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan infrastruktur yang memadai. Selain itu ketiga masjid tersebut memiliki hambatan dalam proses pemberdayaan ekonomi yaitu lokasi usaha yang kurang strategis dan ketidaklengkapan barang di

minimarket. Sebagai hasil pemberdayaan ekonomi, Masjid Raya Al-Hasanah, Masjid Al-Hidayah, dan Masjid Al-'Arif berkontribusi kepada jamaah dan masyarakat dengan memberikan bantuan kepada masyarakat kurang mampu berupa uang tunai, sembako, modal usaha, maupun bantuan beasiswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan penulis yakni sebagai berikut.

1. Bagi Masjid

Untuk masjid-masjid di Kota Medan khususnya Masjid Raya Al-Hasanah, Masjid Al-Hidayah, dan Masjid Al-'Arif diharapkan lebih memaksimalkan potensi-potensi usaha yang sudah berhasil didirikan maupun yang sedang direncanakan agar dapat lebih dikenal masyarakat dan berkembang. Misalnya dengan mengadakan bazar sembako, promosi usaha melalui sosial media, dan membuat spanduk usaha didepan komplek atau didepan pagar masjid. Selain itu BKM masjid harus melakukan monitoring atau evaluasi rutin terhadap usaha yang sedang berjalan agar mengetahui secara signifikan perkembangan usaha-usaha tersebut.

2. Bagi Pemerintah Kota Medan

Disarankan kepada pemerintah Kota Medan untuk lebih merangkul dan memfasilitasi masjid-masjid di Kota Medan agar bisa menjadi pusat pemberdayaan masyarakat. Salah satunya dengan cara membuat program kegiatan di bidang pendidikan, sosial, kesehatan dan ekonomi yang bertujuan untuk mendekatkan masyarakat dengan masjid, sekaligus mensejahterakan kehidupan masyarakat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun saran kepada peneliti selanjutnya yakni diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan pemberdayaan ekonomi berbasis masjid agar hasil penelitiannya lebih baik dan lebih lengkap lagi.